

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan**

Laporan keuangan menjadi media penghubung bagi pihak-pihak berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Mulachela (2022), laporan keuangan ialah cerminan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Melalui data-data yang termuat dari laporan tersebut, perusahaan dapat dengan mudah mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Sementara menurut Kieso, Weygandt, & Warfield (2017), laporan keuangan menjadi sarana utama dalam penyampaian informasi keuangan pada pihak di luar perusahaan. Pengungkapan catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap laporan keuangan. Maka dari itu, laporan keuangan menjadi perhatian bagi penggunanya dalam pengambilan keputusan.

Pembuatan laporan keuangan khususnya di Indonesia, mengikuti Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang memudahkan akuntan dalam mengonsepan dan membuat prosedur keuangan. Standar akuntansi di Indonesia sendiri mengacu pada standar akuntansi internasional, yakni *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia yang dikutip oleh (Suripto, et al., 2021), terdapat 5 komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode,

laporan arus kas selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lain.

Laporan keuangan menjadi kunci dasar bagi perusahaan dalam menilai perkembangan selama periode tertentu. Dalam hal ini, seluruh bentuk dan jenis perusahaan tentu membutuhkan dan membuat pelaporan keuangan, tidak terkecuali perusahaan jasa. Perusahaan jasa dikatakan sebagai perusahaan yang menawarkan produk yang bersifat tidak berwujud atau berbentuk jasa. Menurut Ulfianinda (2021), karakteristik utama pada perusahaan jasa ialah produk berupa jasa yang tidak dapat disamakan dengan yang dirasakan setiap konsumen, tidak memiliki Harga Pokok Penjualan (HPP), tidak ada stok, dan tidak ada kepemilikan barang. Cara penyusunan laporan keuangan perusahaan pada industri jasa tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan pada perusahaan lain. Bentuk laporan setiap perusahaan berupa catatan aktivitas dan tindakan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan pada periode tertentu. Komponen pembentuk laporan keuangan perusahaan jasa antara lain laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan laporan utang (Siregar, 2018).

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang bersifat sistematis mengenai posisi finansial sebuah perusahaan, termasuk pada perusahaan jasa, manufaktur, ataupun dagang. Jenis laporan ini umumnya berisi ringkasan dari kondisi aset, liabilitas dan ekuitas dari sebuah perusahaan. Terkait urutan akun di dalam laporan tersebut, yang pertama adalah informasi terkait sejumlah kelompok akun atau *item* yang memang bersifat likuid, kemudian disusul dengan informasi terkait kelompok akun yang memiliki tingkat likuiditas lebih rendah. Pada perusahaan jasa, laporan

posisi keuangan akan lebih menampilkan posisi keuangan perusahaan di tanggal tertentu guna menginformasikan kondisi aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan (ibnu, 2021).

Laporan Laba Rugi menyajikan informasi terkait pengeluaran, pendapatan, hingga laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Menurut Hidayat (2021), laporan tersebut menjadi laporan untuk mengukur keberhasilan operasional suatu usaha selama jangka waktu tertentu. Melalui laporan ini, kinerja keuangan atas aktivitas perusahaan dapat dipantau lebih terperinci. Pada perusahaan jasa, laporan laba rugi berguna sebagai alat analisa pengembangan bisnis, bahan evaluasi keuntungan, dan sebagai bantuan untuk menghindari potensi kerugian. Tidak hanya itu, laporan ini penting untuk memahami apakah aktivitas perusahaan menimbulkan keuntungan atau kerugian (Andriawan, 2018).

Laporan arus kas menunjukkan secara rinci terkait penerimaan dan pengeluaran arus kas perusahaan. Menurut Juanny (2021), laporan arus kas ialah salah satu laporan keuangan usaha yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran kas bersih suatu usaha pada periode tertentu. Laporan tersebut juga berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode berikutnya berdasarkan data saat itu. Dalam penyusunan laporan ini terdapat tiga macam komponen sebagai sumber data, yaitu kas dari kegiatan operasional, investasi dan pendapatan. Dengan kata lain, laporan arus kas memberikan informasi keuangan suatu usaha yang dimiliki secara nyata atau berbentuk kas (Ma'aruf, 2021).

Perusahaan jasa pada laporan ini ialah perusahaan penyedia jasa terkait Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) ialah hak

eksklusif yang bersumber dari hasil kegiatan intelektual manusia, atau hak yang diberikan secara khusus pada satu orang atau sekelompok orang yang mendapat manfaat ekonomis dari karya yang diciptakan. HAKI akan terbentuk ketika kemampuan intelektual manusia dapat membentuk sebuah karya yang bisa dilihat, didengar, dibaca maupun digunakan secara praktis. Dalam dunia hukum, HAKI digolongkan sebagai hak milik perorangan yang tidak berwujud dan bersifat khusus karena hak tersebut hanya diberikan kepada pemilik atau pemegang hak yang bersangkutan untuk waktu tertentu (waktu perolehan perlindungan hukum) guna mengumumkan, memperbanyak, hingga mengedarkan hasil karya ciptaan atau memberi izin pada orang lain untuk melaksanakannya (Suripto, et al., 2021).

HAKI akan semakin berkembang dan menyadarkan berbagai macam pihak bahwa hasil kekayaan intelektual ialah penting untuk dilindungi. Kesadaran ini muncul tak lepas dari kesadaran masyarakat terkait nilai ekonomi dalam sebuah HAKI. HAKI akan memiliki nilai ekonomi dan potensi nilai finansial yang besar ketika karya yang diciptakan menjadi Ciptaan atau Invensi, dapat dinikmati oleh berbagai pengguna. Selain itu, pemanfaatan HAKI dapat juga dialihkan kepada pihak lain melalui lisensi sehingga Ciptaan dapat dinikmati oleh konsumen dalam lingkup yang lebih luas secara nasional maupun internasional. Lisensi ialah pemberian izin secara tertulis kepada pihak lain untuk memetik manfaat ekonomi dari sebuah HKI. Manfaat ekonomi yang dimaksud ialah berupa keuntungan yang diperoleh karena penggunaan HKI oleh berbagai pihak berdasarkan lisensi (Donandi, 2019).

Pada PT Mavens Mitra Perkasa, divisi *IP Office* pertama kali dioperasikan pada Juni 2021 lalu, yang mana belum memiliki struktur laporan keuangan yang kuat. Hal ini dapat disebabkan oleh belum konsistennya akun transaksi pada laporan keuangan. Beberapa transaksi mudah sekali berubah, sehingga dibutuhkan tatanan akun yang dapat memudahkan pembacaan aliran keuangan pada perusahaan. Selain itu adapun penyesuaian akun untuk keseluruhan aktivitas perusahaan baik internal atau eksternal. Selama masa pengerjaan tugas yang diberikan oleh perusahaan, penulis dianjurkan menggunakan aplikasi Zahir yang pernah dipelajari pada mata kuliah Komputer Akuntansi. Namun, karena ketidakefektifan dalam implementasinya, selanjutnya penulis memutuskan untuk menggunakan *Microsoft Excel* yang dipelajari melalui mata kuliah Aplikasi Komputer. Pengaplikasian dilakukan mulai dari pembuatan basis data, struktur tabel hingga perumusan hitungan pada jurnal umum dan setiap laporan keuangan yang dibutuhkan, dalam perusahaan ini antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Dalam melakukan tugas yang diberikan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis mengaplikasikan beberapa mata kuliah yang pernah diajarkan selama menjalani perkuliahan di Universitas Ma Chung. Mata kuliah tersebut antara lain Aplikasi Komputer dan Akuntansi Keuangan. Materi yang diaplikasikan dari mata kuliah Aplikasi Komputer adalah terkait pembuatan rumus dan struktur tabel pada *Microsoft Excel*. Sementara, mata kuliah akuntansi keuangan terdiri atas akuntansi pengantar, akuntansi keuangan menengah dan akuntansi keuangan

lanjutan, terutama pada pembuatan isi jurnal umum dan laporan keuangan perusahaan secara mendasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis lebih memfokuskan laporan keuangan divisi *IP Office* untuk menulis laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul **“Pengaplikasian *Microsoft Excel* dalam Penyusunan Laporan Keuangan *IP Office* PT Mavens Mitra Perkasa”**.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu memahami dan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan pada perkuliahan jurusan Akuntansi.
2. Sebagai tolak ukur sejauh mana mahasiswa menguasai teori yang didapatkan pada perkuliahan.
3. Sebagai sarana mahasiswa untuk belajar secara langsung mengenai laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

## **1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Menambah pengetahuan baru, khususnya pada pembuatan laporan keuangan perusahaan

- b. Memahami pengimpelemntasian perhitungan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan.
  - c. Mendapatkan bekal untuk menghadapi dunia pekerjaan.
2. Bagi Perusahaan
- a. Mahasiswa dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan terkait laporan keuangan perusahaan.
  - b. Dapat membina hubungan baik antara pihak perusahaan dengan pihak universitas.
3. Bagi Universitas:
- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui program Praktik Kerja Lapangan.
  - b. Dapat membina hubungan baik antara pihak universitas dengan pihak perusahaan.
  - c. Dapat membina hubungan baik antara pihak universitas dengan pihak perusahaan.